

BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab Analisa dan Pembahasan diuraikan terlebih dahulu tentang hasil perolehan data penelitian, selanjutnya dipaparkan hasil uji validitas dan reabilitas, analisa deskriptif dalam grafik *pie*, pembahasan model multinomial logit dan perhitungan besarnya peluang peminat Reksa Dana Syariah berdasarkan karakteristik responden.

1.1 Data Penelitian

Pengumpulan data dengan *email survey* dilakukan dalam bulan Mei dan awal minggu pertama bulan Juni 2008. Responden yang dijadikan target penelitian berdasarkan teknik *convenience sampling* adalah relasi-relasi dari peneliti dari berbagai kalangan. Secara teknis, kuesioner dikirim ke alamat email responden, kemudian setelah diisi, dikirimkan kembali ke alamat email peneliti.

Kuesioner yang dikirim ke alamat personal sejumlah 521, dan ditambah dengan anggota milis yang tidak diketahui jumlahnya. Jumlah kuesioner yang dikirimkan kembali adalah 188. Setelah dilakukan editing, hanya 177 yang memenuhi kriteria penelitian, 11 kuesioner dibatalkan karena tidak memenuhi kriteria pemilihan responden.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah usia diatas 22 tahun, memiliki kemampuan berinvestasi tetapi belum berinvestasi di Reksa Dana Syariah. Syarat lainnya, semua responden harus sudah mengetahui dan memahami tentang Reksa Dana Syariah.

4.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas hanya dilakukan pada kuesioner yang berbentuk skala penilaian. Dalam penelitian ini yaitu variabel komitmen beragama. Hasil uji validitas dan reabilitas dari variabel komitmen beragama adalah sebagai berikut.

4.2.1 Uji Validitas

Dengan $n = 20$ dan tingkat signifikansi = 0.05, nilai r tabel (lihat lampiran) adalah = 0.444. Nilai 0.444 ini dibandingkan dengan nilai r hitung tiap item pertanyaan, yang dalam output pengolahan data ada di kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika nilainya lebih besar dari nilai r tabel, maka item pertanyaan tersebut berarti valid.

Nilai *Corrected Item-Total Correlation* di tabel berikut menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel komitmen beragama adalah **valid**. Sehingga semua item tersebut sesuai digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang dipilih adalah Cronbach's Alpha. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0.05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel.

Dengan $n = 20$ dan tingkat signifikansi = 0.05, nilai r tabel (lihat lampiran) adalah = 0.444. Nilai 0.444 ini dibandingkan dengan nilai Alpha, yang dalam output pengolahan data ditunjukkan oleh tabel *Reliability Statistics*. Jika nilainya lebih besar dari nilai r tabel, maka item pertanyaan tersebut berarti reliabel. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.930, artinya item pertanyaan dalam variabel komitmen beragama dinilai reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Beragama

NO	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Validitas
1	Keyakinan agama saya, mendasari seluruh aktivitas hidup saya	0.511	VALID
2	Saya meluangkan waktu untuk berusaha memahami kepercayaan saya	0.767	VALID
3	Penting buat saya meluangkan waktu untuk merenungkan keyakinan saya dan merefleksikannya dalam diri saya.	0.863	VALID
4	Keyakinan dalam beragama mempengaruhi semua keputusan dalam hidup saya	0.798	VALID
5	Agama sangat penting bagi saya karena agama dapat menjawab banyak pertanyaan tentang arti hidup	0.624	VALID
6	Saya sering membaca buku dan majalah yang berkaitan dengan kepercayaan yang saya anut	0.780	VALID
7	Saya menikmati aktifitas yang diadakan oleh organisasi keagamaan saya	0.903	VALID
8	Saya menikmati waktu kebersamaan dengan saudara seagama saya	0.624	VALID
9	Saya menjalin hubungan dengan kelompok keagamaan yang ada di daerah saya dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan	0.782	VALID
10	Saya memberikan bantuan keuangan kepada organisasi keagamaan saya	0.742	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

4.3 Pengolahan Data Statistik

Untuk menjawab tujuan penelitian, variabel yang diperhitungkan adalah variabel Minat sebagai variabel dependen, dan 4 variabel lainnya sebagai variabel independen, yaitu:

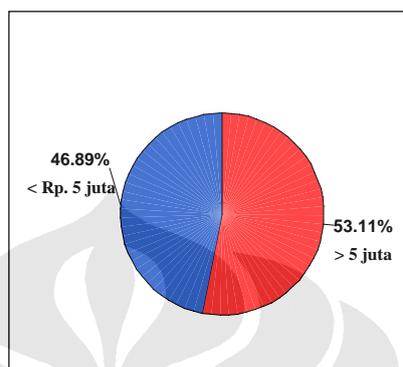
- 1 = variabel Tingkat Ekonomi,
- 2 = variabel Usia,
- 3 = variabel Peran Kelompok Referensi dan
- 4 = variabel Komitmen Beragama

4.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Independen

Dalam analisis deskriptif, ditunjukkan dengan grafik *pie* persentase dari masing-masing kategori dalam variabel penelitian dan crosstabulation terhadap minat berinvestasi di Reksa Dana Syariah. Angka yang diperoleh menunjukkan komposisi responden berdasarkan kategori tersebut. Penyajian analisis deskriptif diawali dengan 4 variabel yang akan diuji menjadi faktor yang berpengaruh atau tidak dalam minat individu terhadap Reksa Dana Syariah, yaitu variabel tingkat ekonomi, usia, peran kelompok referensi dan komitmen beragama. Selanjutnya ditunjukkan variabel-variabel demografis lainnya, seperti agama, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Analisis deskriptif ini membantu memahami hasil penelitian lebih komprehensif.

4.3.1.1 Variabel Tingkat Ekonomi

Perbandingan jumlah responden dilihat dari tingkat ekonomi agak seimbang antara kelompok responden ekonomi menengah bawah dengan kelompok responden ekonomi menengah atas.



Gambar 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Ekonomi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

46,89% responden memiliki pengeluaran rumah tangga \leq Rp. 5 juta (kelompok menengah bawah), sedangkan 53,11% nya jumlah pengeluarannya melebihi Rp. 5 juta (kelompok menengah atas). Dari tabel dibawah dapat dilihat bahwa responden yang pengeluaran rumah tangga nya $>$ Rp. 5 juta mayoritas menyatakan berminat terhadap Reksa Dana Syariah.

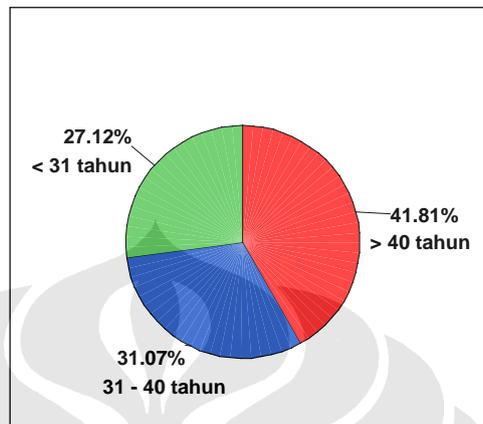
Tabel 4.2 Crosstabulation Tingkat Ekonomi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

Minat Thd RDS	Tingkat Ekonomi		TOTAL
	< Rp. 5 juta	> Rp. 5 juta	
n	83	94	177
Minat	3.6%	88.3%	48.6%
Ragu-ragu	50.6%	7.4%	27.7%
Tidak Minat	45.8%	4.3%	23.7%
TOTAL			100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

1.3.1.2 Variabel Usia

Responden terbagi dalam 3 kategori usia yaitu 22 - < 31 tahun sebesar 27,12%, usia 31 – 40 tahun sejumlah 31,07%, dan > 40 tahun adalah 41,81%.



Gambar 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

Bila diperhatikan tabel *crossstabulation*, semakin muda usia, persentase peminat Reksa Dana Syariah makin kecil. Dan persentase tertinggi responden yang memiliki sikap ragu-ragu ada pada kelompok usia 31-40 tahun, tetapi pada kelompok ini juga menunjukkan minat yang lebih tinggi dibandingkan usia yang lebih muda.

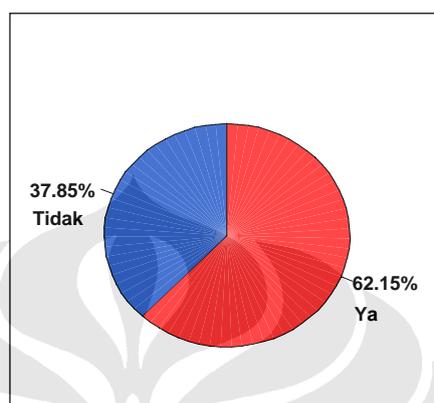
Tabel 4.3 Crosstabulation Usia Terhadap Minat Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

Minat Thd RDS	USIA			TOTAL
	22 - < 31 thn	31 – 40 thn	> 40 thn	
n	48	55	74	177
Minat	10.4%	32.7%	85.1%	48.6%
Ragu-ragu	33.3%	49.1%	8.1%	27.7%
Tidak Minat	56.3%	18.2%	6.8%	23.7%
TOTAL				100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

4.3.1.3 Variabel Peran Kelompok Referensi

Pada gambar dibawah ini, nampak bahwa sebagian besar responden dipengaruhi oleh orang lain ketika memutuskan untuk memilih instrumen investasi, sebesar 62,15% responden.



Gambar 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Peran Kelompok Referensi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

Dari tabel di bawah ini, kelompok yang dipengaruhi oleh orang lain dalam menentukan instrumen investasi, cenderung berminat terhadap Reksa Dana Syariah. Dan sebaliknya yang tidak dipengaruhi, minatnya kecil, tetapi sikap ragu-ragu dan tidak minatnya hampir seimbang.

Tabel 4.4 Crosstabulation Peran Kelompok Referensi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

Minat Thd RDS	Peran Kelompok Referensi		TOTAL
	Tidak	Ya	
n	67	110	177
Minat	11.9%	70.9%	48.6%
Ragu-ragu	47.8%	15.5%	27.7%
Tidak Minat	40.3%	13.6%	23.7%
TOTAL			100%

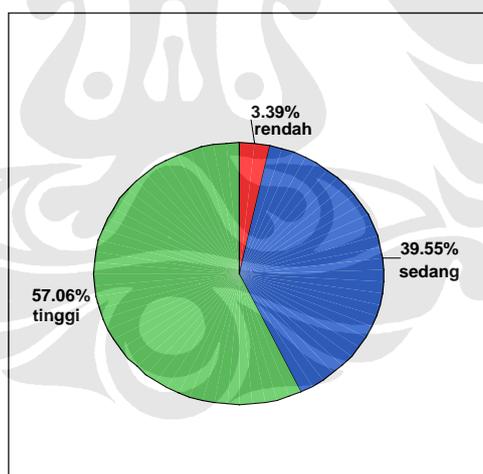
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

4.3.1.4 Variabel Komitmen Beragama

Dalam pembuatan grafik dan crosstabulation, variabel komitmen beragama dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah, dengan pembagian sebagai berikut:

- Bila skor RCI-10 ≥ 38 , maka responden dikategorikan 1, memiliki komitmen beragama yang tinggi.
- Bila skor RCI-10 26 - 37, maka responden dikategorikan 2, memiliki komitmen beragama yang sedang.
- Bila skor RCI-10 < 26 , maka responden dikategorikan 3, memiliki komitmen beragama yang rendah.

Hasil pengolahan data menunjukkan 57,06% responden memiliki komitmen beragama yang tinggi, sedangkan 39,55% menunjukkan komitmen sedang dan sisanya memiliki komitmen rendah.



Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Komitmen Beragama

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

Dalam tabel tabulasi silang berikut dapat dilihat bahwa persentase tertinggi untuk setiap kategori komitmen beragama adalah pada minat. Artinya bagaimanapun komitmen terhadap agamanya, mayoritas berminat pada Reksa Dana Syariah. Namun dalam membaca data tersebut harus diperhatikan bahwa jumlah responden yang memiliki komitmen rendah hanya 6 orang, sehingga harus lebih hati-hati

untuk menyimpulkan bahwa individu yang komitmen terhadap agamanya rendah juga memiliki minat yang tinggi terhadap Reksa Dana Syariah.

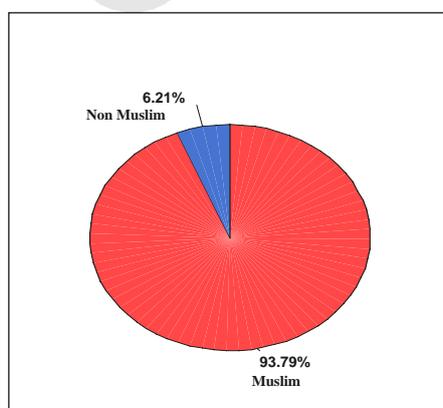
Tabel 4.5 Crosstabulation Komitmen Beragama Terhadap Minat Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

Minat Thd RDS	KOMITMEN BERAGAMA			TOTAL
	Rendah	Sedang	Tinggi	
n	6	70	101	177
Minat	50.0%	41.4%	53.5%	48.6%
Ragu-ragu	16.7%	30%	26.7%	27.7%
Tidak Minat	33.3%	28.6%	19.8%	23.7%
TOTAL				100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

4.3.1.5 Variabel Agama

Komposisi responden berdasarkan agama tidak seimbang. Responden muslim merupakan kelompok mayoritas. Sedangkan responden non muslim hanya 6.2% saja atau hanya 11 orang. Sehingga untuk menggambarkan apakah agama menunjukkan kecenderungan minat individu terhadap Reksa Dana Syariah, agak sulit dilakukan.



Gambar 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Agama

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

Yang dapat dibaca dari tabel dibawah ini adalah walaupun Reksa Dana Syariah dijalankan dengan menerapkan prinsip syariah, ternyata juga menarik minat sebagian kalangan non muslim untuk berinvestasi. Sebaliknya tidak secara otomatis semua muslim berminat pada Reksa Dana Syariah. Ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi.

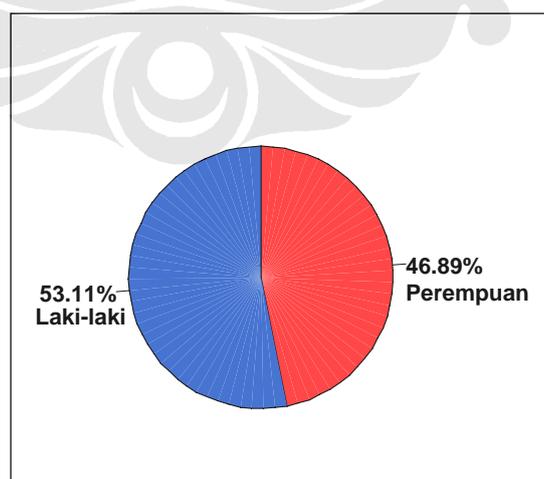
Tabel 4.6 Crosstabulation Agama Terhadap Minat Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

Minat Thd RDS	Agama		TOTAL
	Non Muslim	Muslim	
n	11	166	177
Minat	36.4%	49.4%	48.6%
Ragu-ragu	45.5%	26.5%	27.7%
Tidak Minat	18.2%	24.1%	23.7%
TOTAL			100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

4.3.1.6 Variabel Jenis Kelamin

Responden penelitian ini terdiri dari 53,11% laki-laki dan 46.89% perempuan.



Gambar 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

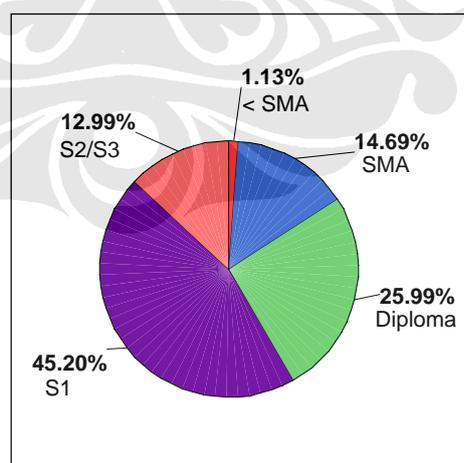
Dilihat minatnya terhadap Reksa Dana Syariah, nampak tidak ada perbedaan yang nyata. Kecenderungannya hampir 50% menunjukkan minat berinvestasi di Reksa Dana Syariah. Selebihnya terbagi secara merata antara perasaan ragu-ragu dan yang tidak berminat sama sekali.

Tabel 4.7 Crosstabulation Jenis Kelamin Terhadap Minat Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

Minat Thd RDS	Jenis Kelamin		TOTAL
	Perempuan	Laki-laki	
n	83	94	177
Minat	48.2%	48.9%	48.6%
Ragu-ragu	25.3%	29.8%	27.7%
Tidak Minat	26.5%	21.3%	23.7%
TOTAL			100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

4.3.1.7 Variabel Pendidikan



Gambar 4.7 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

Dilihat dari sisi pendidikan, 45.20% berpendidikan S1, 12.99% berpendidikan S2/S3, 25.99% berpendidikan hingga meraih gelar diploma, sedangkan yang

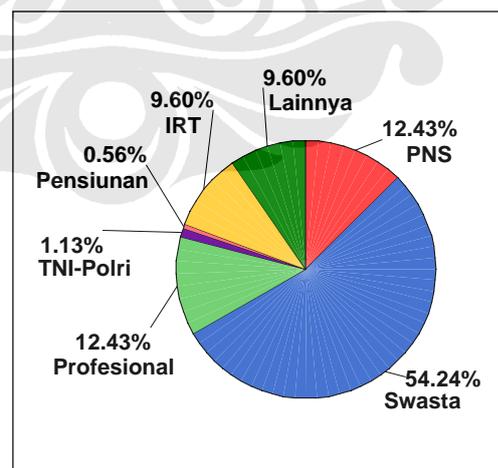
tamatan SMA ke bawah sebesar 15.82%. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa responden yang terlibat dalam penelitian ini merupakan individu yang terdidik, yang pada umumnya melewati proses yang matang dalam memutuskan sesuatu.

Tabel 4.8 Crosstabulation Pendidikan Terhadap Minat Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

Minat thd RDS	Pendidikan					TOTAL
	< SMA	SMA	Diploma	S1	S2/S3	
n	2	26	46	80	23	177
Minat	0%	61.5%	45.7%	41.3%	69.6%	48.6%
Ragu-ragu	100%	26.9%	26.1%	30.0%	17.4%	27.7%
Tidak Minat	0%	11.5%	28.3%	28.8%	13%	23.7%
TOTAL						100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

4.3.1.8 Variabel Pekerjaan



Gambar 4.8 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

Dari sisi pekerjaan, 54.24% adalah bekerja di sektor swasta, profesional dan PNS masing-masing 12.43%. Selain itu ada kalangan TNI-Polri 1.13%, ibu rumah tangga 9.6% dan pensiunan 0.56%. Dari tabulasi silang antara variabel pekerjaan dan minat, tidak dapat diuraikan lebih banyak. Yang cukup menarik dari data tersebut adalah bahwa baik dari kalangan pekerja swasta dan pegawai negeri, tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok antara minatnya berinvestasi, ragu-ragu dan tidak berminat berinvestasi di Reksa Dana Syariah.

Tabel 4.9 Crosstabulation Pekerjaan Terhadap Minat Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

Minat thd RDS	Pekerjaan							TOTAL
	PNS	Swasta	Prof	TNI- Polri	Pensiunan	IRT	Lainnya	
n	22	96	22	2	1	17	17	177
Minat	40.9%	40.6%	77.3%	100%	100%	52.9%	52.9%	48.6%
Ragu- ragu	36.4%	32.3%	4.5%	0%	0%	23.5%	29.4%	27.7%
Tidak Minat	22.7%	27.1%	18.2%	0%	0%	23.5%	17.6%	23.7%
TOTAL								100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

4.3.2 Analisis Multinomial Logit

Tahapan analisis Multinomial Logit untuk menjawab tujuan penelitian, terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap awal adalah melakukan uji G yaitu uji yang dilakukan untuk melihat signifikansi model dan parameter
- b. Selanjutnya adalah uji Wald untuk menguji signifikansi tiap-tiap parameter
- c. Interpretasi parameter dari model yang terbentuk.

4.3.2.1 Melakukan uji G

Uji G dilakukan untuk mengetahui apakah model lengkap dengan seluruh variabel yang dibentuk signifikan atau tidak.

Tabel 4.10 Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig
Intercept Only	337.680	196.351	10	0.000
Final	141.328			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

Pada tabel *Model Fitting Information*, *p-value* diperoleh 0.000. Dengan menentukan *significant level* (α) sebesar 5%, berarti $p\text{-value} < \alpha$. Kesimpulannya H_0 ditolak. Bila H_0 ditolak, artinya model yang terdiri dari seluruh variabel tersebut signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5% atau sekurang-kurangnya terdapat satu koefisien $\neq 0$.

Tabel 4.11 Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig
Intercept	141.328 ^a	0.000	0	.
KB	142.232	0.904	2	0.636
AGE	168.169	26.840	4	0.000
EKO	204.561	63.233	2	0.000
PKR	156.177	14.848	2	0.001

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

Tabel Likelihood Ratio Test menunjukkan bahwa diketahui hanya variabel usia, tingkat ekonomi dan peran kelompok referensi yang signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Masing-masing memiliki *p-value* sebesar 0.000, 0.000 dan 0.001. Ketiga variabel tersebut dapat dimasukkan ke dalam model, maksudnya ketiga variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel bebas dalam model multinomial logit yang dibuat. Sedangkan variabel komitmen beragama tidak signifikan, memiliki *p-value* sebesar 0.636. Karena dalam tabel *model fitting information*, dinyatakan bahwa model lengkap dengan seluruh variabel dapat digunakan, maka variabel komitmen beragama yang tidak signifikan dalam tabel likelihood ratio test tidak perlu dikeluarkan dari model. Pada saat menganalisis model dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel komitmen beragama terhadap model tidak signifikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkatan komitmen beragama individu tidak secara signifikan berpengaruh terhadap minat individu pada Reksa Dana Syariah.

4.3.2.2 Melakukan uji Wald

Variabel MINAT sebagai variabel dependen yang menunjukkan tentang minat responden berinvestasi di Reksa Dana Syariah memiliki 3 kategori, yaitu berminat, ragu-ragu dan tidak berminat. Dengan 3 kategori dalam variabel dependennya, maka dalam penerapan Model Multinomial Logit terdapat 2 model logit.

A. Model Pertama

$$\ln \left[\frac{P_1}{P_0} \right] = \beta_{10} + \beta_{11} KB + \beta_{12} AGE1 + \beta_{13} AGE2 + \beta_{14} EKO + \beta_{15} PKR$$

$$= 6,497 - 0,034 KB - 2,534 AGE1 - 2,517 AGE2 - 5,039 EKO - 2,695 PKR$$

Tabel 4.12 Estimasi Parameter Model I

MINAT terhadap RDS	Koefisien	β	Std. error	Wald	Sig	Exp (β)
BERMINAT	Intercept	6.497	2.610	6.196	0.013	
	KB	-0.034	0.061	0.322	0.570	0.966
	AGE [1]	-2.534	1.091	5.393	0.020	0.079
	AGE [2]	-2.517	0.966	6.789	0.009	0.081
	AGE [3]	0 ^b
	EKO [1]	-5.039	0.994	25.679	0.000	0.006
	EKO [2]	0 ^b
	PKR [1]	-2.695	0.844	10.185	0.001	0.068
	PKR [2]	0 ^b

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS

Catatan: Kategori referensi = 3

Uji Wald untuk intercept

Pada tabel *Estimasi Parameter*, *P-value* sebesar 0.013. Kesimpulannya H_0 ditolak, artinya parameter tersebut **signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Uji Wald untuk KB

Pada tabel *Estimasi Parameter*, *P-value* sebesar 0.570. Kesimpulannya H_0 tidak ditolak, artinya parameter tersebut **tidak signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Uji Wald untuk AGE1

Pada tabel *Estimasi Parameter*, *p-value* sebesar 0.020. Kesimpulannya H_0 ditolak, artinya koefisien variabel AGE1 tersebut **signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Uji Wald untuk AGE2

P-value sebesar 0.009. Kesimpulannya H_0 ditolak. Artinya koefisien variabel AGE2 tersebut **signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Uji Wald untuk EKO

P-value sebesar 0.000. Kesimpulannya H_0 ditolak. Artinya koefisien variabel EKO (tingkat ekonomi) tersebut **signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Uji Wald untuk PKR

P-value untuk variabel PKR adalah 0.001. Dengan menentukan *significant level* (α) sebesar 5%, berarti *p-value* $< \alpha$. Kesimpulannya H_0 ditolak. Artinya koefisien variabel AGE2 tersebut **signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Kesimpulannya dari 5 variabel pembentuk model I, hanya ada 1 yang tidak signifikan secara statistik, yaitu variabel komitmen beragama.

B. Model Kedua:

$$\ln \left[\frac{P_2}{P_0} \right] = \beta_{20} + \beta_{21} \text{AGE1} + \beta_{22} \text{AGE1} + \beta_{23} \text{AGE2} + \beta_{24} \text{EKO} + \beta_{25} \text{PKR}$$

$$= -0,805 + 0,018 \text{KB} - 0,727 \text{AGE1} + 0,847 \text{AGE2} + 0,253 \text{EKO} + 0,126 \text{PKR}$$

Tabel 4.13 Estimasi Parameter Model II

MINAT terhadap RDS	Koefisien	β	Std. error	Wald	Sig	Exp (β)
RAGU-RAGU	Intercept	-0.805	1.869	0.185	0.667	
	KB	0.018	0.040	0.208	0.648	1.019
	AGE [1]	-0.727	0.691	1.109	0.292	0.483
	AGE [2]	0.847	0.716	1.401	0.237	2.333
	AGE [3]	0 ^b
	EKO [1]	0.253	0.739	0.118	0.731	1.288
	EKO [2]	0 ^b
	PKR [1]	0.126	0.469	0.072	0.788	1.134
	PKR [2]	0 ^b

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS
 Catatan: Kategori referensi = 3

Uji Wald untuk intercept

Pada tabel *Estimasi Parameter*, *P-value* sebesar 0.667. Kesimpulannya H_0 tidak ditolak. Artinya parameter tersebut **tidak signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Uji Wald untuk KB

Pada tabel *Estimasi Parameter*, *P-value* sebesar 0.648. Kesimpulannya H_0 tidak ditolak. Artinya parameter tersebut **tidak signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Uji Wald untuk AGE1

P-value sebesar 0.292. Kesimpulannya H_0 tidak ditolak. Artinya koefisien variabel AGE1 tersebut **tidak signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Uji Wald untuk AGE2

P-value sebesar 0.237. Kesimpulannya H_0 tidak ditolak. Artinya koefisien variabel AGE2 tersebut **tidak signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Uji Wald untuk EKO

P-value sebesar 0.731. Kesimpulannya H_0 tidak ditolak. Artinya koefisien variabel EKO (tingkat ekonomi) tersebut **tidak signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Uji Wald untuk PKR

P-value sebesar 0.788. Kesimpulannya H_0 tidak ditolak. Artinya koefisien variabel PKR tersebut **tidak signifikan** secara statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Walaupun dalam model kedua, semua koefisien variabel pembentuk model tidak signifikan, tetapi bukan berarti model kedua salah. Karena dalam analisa Multinomial Logit dengan variabel independen 3 kategori, model yang terbentuk tetap ada 2. Bila ternyata koefisien variabelnya tidak signifikan di model ke dua, dapat dimaknai bahwa rasio yang terjadi antara kategori dalam variabel di model kedua tersebut tidak signifikan.

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin diketahui adalah mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Reksa Dana Syariah, sehingga untuk selanjutnya hanya akan menganalisis model pertama, sedangkan model kedua karena koefisiennya tidak signifikan, maka tidak dianalisis lebih lanjut.

4.3.2.3 Interpretasi

Perhitungan ini untuk mengetahui berapa besar peluang yang terjadi terhadap minat responden kepada Reksa Dana Syariah.

Model Pertama:

$$\ln \left(\frac{P_1}{P_0} \right) = 6,497 - 0,034 \text{ KB} - 2,534 \text{ AGE1} - 2,517 \text{ AGE2} - 5,039 \text{ EKO} - 2,695 \text{ PKR}$$

Bila semua variabel di model pertama dimasukkan nilai 0, yang berarti respondennya adalah kelompok yang berusia > 40 tahun, tingkat ekonomi menengah atas, dan dalam proses pemilihan instrument investasi dipengaruhi oleh orang lain, maka akan diperoleh persamaan:

$$\ln (P_1/ P_0) = 6,497$$

$$(P_1/ P_0) = \text{Exp} (6,497)$$

$$(P_1/ P_0) = 663,149$$

$$P_1 = 663,149 P_0$$

Artinya, pada kelompok yang berusia > 40 tahun, kelas ekonomi menengah atas, dan dalam proses pemilihan instrument investasi dipengaruhi oleh orang lain, peluang untuk berminat berinvestasi di Reksa Dana Syariah 663,149 kali peluang tidak berminat. Dengan perbandingan peluang berminat yang besar sekali dapat diartikan bahwa pada kelompok tersebut, minat untuk berinvestasi di Reksa Dana Syariah sangat besar.

Pada variabel komitmen beragama koefisiennya negatif. Dengan jenis data numeric (bukan kategorik), maka interpretasinya adalah bila terjadi penurunan derajat komitmen beragama satu level, maka peluang untuk berminat di Reksa Dana Syariah lebih kecil 0.966 kali. Namun dalam membaca interpretasi ini tetap harus diingat bahwa variabel komitmen beragama tidak signifikan dalam model, sehingga penurunan pada komitmen beragama ini pun tidak dapat dilihat sebagai penurunan yang signifikan pada minat.

Pada variabel usia, terlihat koefisien usia 22 – < 31 tahun dan usia 31 – 40 tahun adalah negatif. Kelompok berusia 22 - < 31 tahun, peluang minatnya

berinvestasi di Reksa Dana Syariah 0,079 kali kelompok yang berusia > 40 tahun. Sedangkan peluang kelompok berusia 31 - 40 tahun 0,081 kali kelompok yang berusia > 40 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa peluang usia $22 - < 31$ tahun dan usia 31 - 40 tahun untuk berminat berinvestasi di Reksa Dana Syariah lebih rendah dibanding yang berusia > 40 tahun.

Pada variabel tingkat ekonomi, terlihat koefisiennya juga negatif. Peluangnya hanya sebesar 0,006 kali. Hal ini juga menunjukkan bahwa peluang kelompok tingkat ekonomi menengah bawah lebih rendah dibanding kelompok yang tingkat ekonominya menengah atas dalam minatnya berinvestasi di Reksa Dana Syariah.

Pada variabel peran kelompok referensi, terlihat koefisiennya juga negatif dengan peluangnya hanya sebesar 0,068 kali. Hal ini juga menunjukkan bahwa peluang kelompok yang tidak perlu orang lain untuk mempengaruhinya dalam proses pemilihan instrument investasi, lebih rendah dibanding kelompok yang dipengaruhi oleh orang lain untuk berminat berinvestasi di Reksa Dana Syariah.

Semua koefisien di model pertama signifikan secara statistik, kecuali variabel komitmen beragama, sehingga perbedaan peluang yang terjadi antar kategori dalam variabel usia, tingkat ekonomi dan peran kelompok referensi tersebut juga signifikan.

4.4 Pembahasan Penyelesaian Masalah

Hasil pengolahan data dapat diinterpretasi sebagai berikut:

1. Dari 4 variabel penelitian yang digunakan untuk menyusun model, hanya 3 variabel yang dinyatakan signifikan dalam model multinomial logit, yaitu variabel usia, tingkat ekonomi, dan peran kelompok referensi. Sedangkan variabel lainnya yaitu variabel komitmen beragama, tidak signifikan sehingga dalam membaca datanya harus diingat setiap terjadi kenaikan atau penurunan dalam komitmen beragama, hal tersebut tidak dapat dilihat sebagai kenaikan atau penurunan yang signifikan pada minat. Dalam tabel tabulasi silang antara variabel komitmen beragama dan minat individu, dimana nilai komitmen beragama dikategorikan terlebih dahulu, nampak bahwa tingkat komitmen yang lebih tinggi, sedikit menunjukkan minat yang lebih tinggi.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini mayoritas muslim dan hanya 6% yang non muslim, maka analisis tentang minat terhadap produk Reksa Dana Syariah tidak dapat ditunjukkan secara nyata apakah agama individu mempengaruhi minat atau tidak. Walaupun dari hasil tabulasi silang agama dan minat, menunjukkan ada responden dari kalangan non Muslim yang juga tertarik dengan Reksa Dana Syariah, tetapi tidak bisa ditunjukkan apakah agama secara signifikan mempengaruhi minat terhadap Reksa Dana Syariah atau tidak. Dalam banyak literatur tentang produk keuangan syariah, dikatakan bahwa produk keuangan syariah bermunculan untuk memberi kemudahan bagi kalangan muslim dalam melakukan investasi. Namun dilihat dari komitmen beragamanya, tidak secara nyata menunjukkan bahwa individu yang tingkat komitmen beragamanya lebih tinggi, menunjukkan minat yang lebih tinggi pula terhadap Reksa Dana Syariah. Hal ini senada dengan yang ditemukan Achsien dalam hasil penelitiannya terhadap perbankan syariah, bahwa dukungan atau minat terhadap perbankan syariah lebih didasarkan pada pertimbangan nilai (*value* atau esensi) dibandingkan pertimbangan legal-formal/halal dan haramnya (xx). Maka tidak heran bila di Negara Inggris yang mayoritas penduduknya beragama Katholik, investasi yang berbasis syariah tumbuh pesat, bahkan London siap menjadi Hub industri keuangan Syariah tingkat Internasional (Republika, 7 Juli 2008).

2. Dengan didukung 3 variabel bebas usia, tingkat ekonomi dan peran kelompok referensi, ada 2 model multinomial logit yang dihasilkan, yaitu:

Model Pertama:

$$\ln \left(\frac{P_1}{P_0} \right) = 6,497 - 0,034 \text{ KB} - 2,534 \text{ AGE1} - 2,517 \text{ AGE2} - 5,039 \text{ EKO} - 2,695 \text{ PKR}$$

Model Kedua:

$$\ln \left(\frac{P_1}{P_0} \right) = - 0,805 + 0,018 \text{ KB} - 0,727 \text{ AGE1} + 0,847 \text{ AGE2} + 0,253 \text{ EKO} + 0,126 \text{ PKR}$$

3. Dalam model pertama, semua koefisien dari variabel yang kategorikal signifikan secara statistik, artinya rasio yang terjadi antara kategori dalam variabel dinilai signifikan. Sedangkan dalam model kedua, sebaliknya, semua koefisien variabel tidak signifikan secara statistik. Walaupun tidak signifikan dalam model kedua, variabel tersebut tidak dapat dihilangkan karena sudah menjadi satu kesatuan dalam pembentukan model multinomial logit. Yang dapat diartikan dalam membaca data tersebut adalah bahwa rasio yang terjadi antar kategori dalam variabel pembentuk model kedua tidak signifikan. Dengan alasan tersebut dan ditambah pula bahwa tujuan yang ingin diketahui dari penelitian ini adalah tentang minat terhadap Reksa Dana Syariah, maka interpretasi dalam model kedua tidak dilanjutkan.
4. Pada kelompok responden yang berusia > 40 tahun, dengan kemampuan ekonomi tergolong dalam kelas menengah atas, dan membutuhkan orang lain sebagai referensi dalam hal menentukan instrumen investasi, peluang untuk berminat berinvestasi di Reksa Dana Syariah sangat besar, 663,149 kali dibanding peluang tidak berminat. Perbedaan peluang yang besar antara minat dan tidak berminat ini dapat diartikan bahwa pada kelompok responden tersebut menunjukkan minat yang sangat besar terhadap Reksa Dana Syariah. Sehingga kelompok tersebut dapat menjadi target utama dalam pemasaran Reksa Dana Syariah.
5. Analisis yang menunjukkan peluang antar kategori dalam variabel usia, kelas ekonomi, dan peran kelompok referensi, terhadap minatnya pada Reksa Dana Syariah adalah sebagai berikut:

a. Variabel Komitmen Beragama

Walaupun koefisien variabel komitmen beragama tidak signifikan, bukan berarti tidak dianggap sebagai faktor yang berpengaruh terhadap minat individu pada Reksa Dana Syariah. Tetap dianggap berpengaruh tetapi tidak signifikan. Semakin rendah komitmennya maka peluang berminatnya semakin kecil.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatmah, ditemukan bahwa persepsi terhadap religiusitas mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap bank umum syariah di Jawa Timur. Dalam penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa komitmen beragama berpengaruh terhadap minat individu pada Reksa Dana Syariah tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan nilainya.

b. Variabel usia

Kelompok usia 22 – <31 tahun dan 31 – 40 tahun, peluang berminatnya lebih rendah dibanding yang berusia > 40 tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa kelompok responden yang sudah matang dari sisi usia (> 40 tahun) lebih mudah didekati sebagai investor di Reksa Dana Syariah. Sedangkan untuk kelompok responden yang berusia lebih muda, bukan berarti tidak sesuai sebagai investor di Reksa Dana Syariah, tetapi untuk membuat kelompok tersebut melirik Reksa Dana Syariah, membutuhkan usaha yang lebih besar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh tim BAPEPAM LK bahwa mayoritas investor berada di usia yang sudah matang, yaitu di atas 50 tahun.

c. Variabel tingkat ekonomi

Kelompok yang kemampuan ekonominya tergolong menengah bawah, peluang berminatnya lebih rendah dibanding kelompok yang kemampuan ekonominya menengah atas. Namun demikian, bukan berarti bahwa kelompok menengah bawah tersebut tertutup bagi upaya pemasaran

produk Reksa Dana Syariah. Dari *proses screening* yang dilakukan di instrument penelitian ini mengharuskan bahwa semua responden memiliki investasi, apakah di perbankan, asuransi, pasar modal ataupun berupa simpanan emas dan barang berharga lainnya, tetapi tidak di jenis investasi Reksa Dana Syariah. Maksud pertanyaan saringan tersebut adalah untuk mengetahui bahwa semua responden memiliki kemampuan berinvestasi. Mengingat bahwa nilai investasi minimum di Reksa Dana Syariah tidak terlalu besar, bahkan banyak produk Reksa Dana Syariah yang mensyaratkan minimum nilai unit pernyataan sebesar Rp. 200.000,- maka sangat mungkin dari kalangan ekonomi menengah bawah juga dapat menjadi target pemasaran Reksa Dana Syariah.

d. Variabel peran kelompok referensi

Seperti yang telah dijelaskan di awal, bahwa yang dimaksud variabel peran kelompok referensi dalam penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh dari orang lain pada saat proses pembuatan keputusan pemilihan instrument investasi. Kelompok responden yang dipengaruhi orang lain dapat diartikan mempertimbangkan adanya peran kelompok referensi, sedangkan kelompok responden yang tidak dipengaruhi orang lain dalam proses pengambilan keputusannya, dianggap tidak memerlukan peran kelompok referensi. Teori yang dikemukakan oleh Kotler menyebutkan bahwa kelompok referensi dapat berperan dalam hal pengambilan keputusan pembelian. Bila ada salah satu anggota kelompok yang memiliki/sudah mencoba sebuah produk, anggota kelompok lainnya akan mudah dipengaruhi untuk memiliki juga. Hal ini bisa disebabkan karena perasaan gengsi atau bisa juga karena ada rasa percaya terhadap orang lain dalam kelompoknya tersebut. Pada umumnya individu akan lebih merasa nyaman dan aman bila referensi diperoleh dari orang-orang terdekatnya.

Dalam kasus penelitian ini, ditemukan bahwa kelompok responden yang dipengaruhi orang lain dalam pengambilan keputusan pemilihan instrument investasi, memiliki minat terhadap Reksa Dana Syariah lebih tinggi daripada kelompok responden yang tidak dipengaruhi orang lain.

Temuan penelitian ini dapat diterapkan di bagian pemasaran bahwa produk investasi Reksa Dana Syariah bisa lebih mudah dipasarkan melalui organisasi atau kelompok-kelompok yang ada dalam masyarakat, misalnya organisasi profesional atau bahkan kelompok non formal yang ada di masyarakat. Bisa juga di klub-klub olah raga, kelompok keagamaan, kelompok arisan atau kelompok anak muda lainnya. Sehingga bila ada salah satu dari anggota kelompok tersebut yang sudah memiliki Reksa Dana Syariah, maka pemasaran akan lebih mudah dilakukan dengan meminta orang tersebut sebagai pemberi referensi.

